

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 10, November 2023

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10154492)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10154492>

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Koran Sumatera Ekspres Edisi Minggu, 6 November 2023

(Analysis Of Language Errors In The Sunday, November 6, 2023 Edition Of Sumatera Ekspres)

Eva Mispita^{1*}, Puspa Indah Utami², Dessy Wardiah³

¹ Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

^{2,3} Dosen Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang

Pos-el: Mispitadwi@gmail.com

Abstrak

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa pada koran Sumatera Ekspres edisi Minggu, 6 November 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa yang ada pada koran Sumatera Ekspres. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah koran Sumatera Ekspres dengan teknik penelitian observasi, simak, dan catat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang terdapat pada koran Sumatera Ekspres, kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam koran tersebut yaitu, kesalahan penggunaan tanda baca. Pada koran Sumatera Ekspres kesalahan tanda baca terletak pada nama gelar yang tidak diberi tanda baca titik (.) maupun koma (,). Kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan kata baku, dan kesalahan pilihan kata masih ditemukan pada koran Sumatera Ekspres. Tetapi untuk kesalahan penggunaan huruf kapital tidak dijumpai pada koran Sumatera Ekspres.

Kata Kunci: *Kesalahan Berbahasa, Sumatera Ekspres*

Abstract

Language error is the use of language both orally and in writing that deviates from the rules of Indonesian grammar. The problem discussed in this study is the analysis of language errors in the Sunday, November 6, 2023 edition of the Sumatra Ekspres newspaper. This study aims to describe language errors in Sumatra Express newspaper. The method used in this study is qualitative descriptive method. The object of research used is the Sumatra Express newspaper with observation, listen, and record research techniques. The results of this study stated that there were still some language errors found in the Sumatra Express newspaper, errors contained in the newspaper, namely, errors in the use of punctuation. In the Sumatra Express newspaper, punctuation errors lie in title names that are not punctuated with periods (.) or commas (,). Spelling errors, misuse of standard words, and word choice errors are still found in Sumatra Express newspapers. But for the misuse of capital letters is not found in the Sumatra Express newspaper.

Keywords: *Language Error, Sumatra Express*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Menurut tarigan (dikutip dalam jurnal Riri: 2019), kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari faktor-faktor penentu komunikasi dan kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya Bahasa Indonesia. Menurut Supriyani dan Ida (2016:70), kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang

menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Menurut Pranowo (1996:58), menjelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (*interlanguage*) pembelajaran bahasa. Menurut Maulidiah, 2017 (dikutip dalam jurnal Nisa), analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan, menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna. Sedangkan menurut Tarigan (1988:300), analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan itu, pengklarifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas yang memuat kabar atau berita yang terbagi atas kolom-kolom dan terbit setiap hari secara berkala (Depdiknas Edisi ketiga, 2003:595). Surat kabar adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, dimana dalam era yang semakin canggih ini surat kabar atau koran masih diminati oleh sebagian masyarakat untuk memperoleh berita dengan alasan berita yang tertulis didalam koran tersebut benar adanya dan tiak *Hoaks*. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita di koran atau surat kabar, baik itu penggunaan tanda baca, penulisan kata, penggunaan bahasa, ejaan, pemilihan kata, ataupun pembentukan kata, sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh para pembaca. Menurut Chilton, 2010 (dikutip dalam jurnal Nisa, 2018), berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.

Sumatera Ekspres merupakan berita harian yang berada di daerah Sumatera Selatan, yang memuat berita dan informasi mengenai peristiwa kehidupan sehari-hari atau memuat peristiwa penting yang ada di daerah Sumatera Selatan, dengan menggunakan alat komunikasi bahasa tulis agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat. Adapun alasan penulis menjadikan koran Sumatera Ekspres sebagai objek penelitian berupa “ Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Koran Sumatera Ekspres Edisi Minggu, 6 November 2023“, yang pertama koran Sumatera Ekspres merupakan mitra utama pemerintah dan masyarakat yang ada di Sumatera Selatan dalam menyukkseskan pembangunan Sumatera Selatan. Yang kedua, masih terdapat kesalahan berbahasa yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2015:72), penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa manusia. Metode kualitatif adalah metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dilaksanakan dengan menggunakan prosedur statistik tetapi dengan memaparkan. Teknik analisis data dengan sistem observasi, simak catat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koran Sumatera Ekspres edisi Minggu, 6 November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada koran Sumatera Ekspres masih terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa baik itu kesalahan penulisan kata, ejaan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda naca dan kesalahan berbahasa lainnya yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.



menandai gelar masing-masing dan harus diakhiri dengan tanda titik. Jadi penulisan yang benar adalah **“Dr. Drs. H. Agus Fatoni, M.Si.”**

Kesalahan kalimat baku juga terdapat pada artikel tersebut. Yaitu pada kata **“imbauan”**, kata imbauan merupakan kesalahan berbahasa yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Kata baku pada kata **imbauan** adalah **“himbauan”**.

Data Kedua

Pada artikel yang kedua ini kesalahan berbahasa terletak pada kesalahan penggunaan



tanda baca dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada singkatan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. **“Ketua KPU OKI, Deri Siswadi Msi meminta agar parpol yang belum melengkapi persyaratan untuk segera menyampaikan RKDK tersebut.”** Pada nama gelar seharusnya antara nama dan gelar itu dipisahkan dengan tanda koma (.). Huruf pertama gelar ditulis menggunakan huruf kapital. Sedangkan untuk kata **parpol** yang merupakan singkatan dari Partai Politik seharusnya awal kata singkatan menggunakan huruf kapital. Jadi penulisan yang benar dari kalimat di atas adalah **“Ketua KPU OKI, Deri Siswadi, M. Si. Meminta agar ParPol yang belum melengkapi persyaratan untuk segera menyampaikan RKDK tersebut.”**

Kata **“Deadline”** merupakan kata serapan bahasa asing, seharusnya untuk penulisan bahasa asing ditulis dengan gaya tulisan miring atau *Italic* penulisan yang benar **“Deadline”**.

Pada penulisan tanggal **“(28/11)”** sebaiknya penulisan tanggal pada artikel tersebut menggunakan tanda baca (-) jadi, **“28-11-2023”** atau ditulis **“28 November 2023”**.



Data ketiga

pada kata **”musim kemaau”** merupakan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Dimana kata tersebut tidak memiliki makna karena kata tersebut kekurangan satu huruf yang seharusnya **”musim kemarau”** yang memiliki makna musim di daerah tropis yang dipengaruhi oleh sistem musim. Kalimat **”Informasinya banyak juga tanaman cabai banyak terjangkit hama sehingga sebagian gagal panen,”** menurut penulis kalimat tersebut masih terasa rancuh. Susunan kalimat yang sesuai yaitu **”Informasinya banyak tanaman cabai yang terjangkit hama sehingga menyebabkan sebagian gagal panen,”**



Data keempat

pada kata **”Rapay”** merupakan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Dimana kata tersebut tidak memiliki makna karena kata tersebut kekurangan satu huruf yang seharusnya **”Rapat”** yang memiliki makna pertemuan atau berkumpulnya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan. Pada akhir kalimat terdapat kesalahan dalam penulisan nama gelar **”Deri Siswandi Msi”**, yang seharusnya antara nama dan gelar diberi tanda koma (,) , pada gelar diberi tanda titik (.), dan pada akhir gelar diberi tanda titik (.) yang menyatakan singkatan. Jadi, penulisan yang benar **”Deri Siswandi, M. Si.**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa pada koran Sumatera Ekspres edisi Minggu, 5 November masih terdapat kesalahan pada penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca pada koran Sumatera Ekspres ini terletak pada nama gelar yang tidak diberi tanda baca titik (.) maupun koma (,). Kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan kata baku, dan kesalahan pilihan kata masih ditemukan pada koran Sumatera Ekspres. Tetapi untuk kesalahan penggunaan huruf kapital tidak dijumpai pada koran Sumatera Ekspres. Kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat di koran Sumatera Ekspres biasanya terjadi karena kurangnya pengetahuan penulis terhadap Pedoman

Umum Ejaan Bahasa Indonesia, selain itu kesalahan yang terjadi biasanya karena kelalaian dari penulis.

Referensi

- Alber, dkk. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas*. Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Universitas Islam Riau.
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, A. Dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Nisa, K. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rulviana, V. 2020. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*. Journal Of Teaching and Learning Research.
- Tarigan, H.G. dan Tarigan, D. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Humaniora.